

D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp5.800.000

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO

Pendapatan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP)-LO pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.800.000. dan Rp0.

Pendapatan PNB-LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNB karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara.

Rincian pendapatan PNB-LO disajikan pada Tabel 32.

Tabel 32
Rincian Pendapatan PNB-LO pada 31 Desember 2015 dan 2014

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	5,800,000	-	-
2. Pendapatan Jasa	-	-	-
3. Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	5,800,000	-	-

Beban Pegawai Rp0

D.2. Beban Pegawai

Beban pegawai pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0.

Beban pegawai adalah beban atas kewajiban kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, PNS, dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian beban pegawai disajikan pada Tabel 33.

Tabel 33
Rincian Beban Pegawai pada 31 Desember 2015 dan 2014

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
Beban Gaji	-	-	-
Beban Tunjangan	-	-	-
Beban Honorarium	-	-	-
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Persediaan
Rp761.338.534.

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar

masing-masing Rp761.338.534. dan Rp0.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian beban persediaan disajikan pada Tabel 34

*Tabel 34
Rincian Pendapatan PNBK-LO pada 31 Desember 2015 dan 2014*

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	761,338,534	-	-
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang			
Beban Persediaan Lainnya		-	-
Jumlah	761,338,534	-	-

*Beban Jasa
10.755.336.256.*

D.4. Beban Jasa

Beban jasa pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp10.755.336.256. dan Rp0.

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian beban jasa disajikan dalam Tabel 35.

*Tabel 35
Rincian Beban Jasa*

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
Beban Langganan Daya & Jasa	10,755,336,256	-	-
Beban Jasa Pos & Giro	-	-	-
Beban Jasa Konsultasi			
Beban Jasa Lainnya		-	-
Jumlah	10,755,336,256	-	-

*Beban Pemeliharaan
Rp1.131.355.820.*

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.131.355.820. dan Rp0.

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan disajikan dalam Tabel 36.

Tabel 36
Rincian Beban Pemeliharaan

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	214,665,000	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	908,593,500	-	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8,097,320	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	1,131,355,820	-	-

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas
Rp10.737.006.265.

Beban perjalanan dinas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp10.737.006.265. dan Rp0.

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian beban perjalanan dinas disajikan dalam Tabel 37.

Tabel 37
Rincian Beban Perjalanan Dinas

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	7,100,266,876	-	-
Beban Perjalanan Biasa- Luar Negeri	899,912,885	-	-
Beban Perjalanan Lainnya- Luar Negeri	412,521,600	-	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Da	2,249,044,904	-	-
Beban Perjalan Dinas Paket Meeting Luar	75,260,000	-	-
Jumlah	10,737,006,265	-	-

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0.

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai XXX.

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagaimana tersaji pada Tabel 38.

Tabel 38
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
Beban Gedung & Bangunan diserahkan ke	-	-	-
Beban Peralatan & Mesin diserahkan ke	-	-	-
Beban Barang Lainnya kepada masyarakat/pemda			
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial
Rp0

Beban bantuan sosial pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian beban bantuan sosial tersaji dalam Tabel 39.

Tabel 39
Rincian Beban Bantuan Sosial

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
Beban Bansos untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Pemberdayaan Sosial			
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp3.432.537.888.

Beban penyusutan dan amortisasi pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 3.432.537.888. dan Rp.0.

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian beban penyusutan dan amortisasi tersaji pada Tabel 40.

Tabel 40
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	2015	2014	Naik (T %)
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	3,414,506,138	-	
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	-	-	
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan	15,103,000		
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya			
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam	2,928,750		
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud			
Jumlah	3,432,537,888	-	

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0.

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan.

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih tersaji pada Tabel 41.

Tabel 41
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Ji Pendek	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Ji Panjang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Lain-lain Rp0

D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0.

Beban lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja XXXX.

Rincian beban lain-lain disajikan pada Tabel 42.

Tabel 42
Rincian Aset Tetap

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan & M	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung & Ba	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus/Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional Rp 726,250

D.12. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Rincian surplus/defisit dari kegiatan non operasional disajikan pada Tabel 43.

Tabel 43
Rincian Kegiatan Non Operasional

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	5,800,000	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	5,073,750	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	726,250	-	-

Terdapat Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp. 5.073.750, pada periode Tahun 2015 yaitu berupa Nilai Akumulasi Penyusutan Penghapusan Barang Milik Negara.

Pos Luar Biasa Rp 0

D.13. Pos Luar Biasa

Pos luar biasa terdiri dari pendaptan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas. Rincian pos luar biasa tahun 2015 dan 2014 disajikan pada Tabel 44.

Tabel 44
Rincian Pos Luar Biasa

Uraian	2015	2014	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan PNB di atas merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat akibat bencana tanah longsor. Sedangkan beban perjalanan dinas dan beban persediaan merupakan beban-beban yang digunakan langsung dalam rangka tanggap darurat bencana.

